

Indonesia dan Jerman menyepakati kerjasama untuk mengembangkan Teknologi Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebagai upaya mewujudkan energi bersih yang bersahabat lingkungan dan menekan emisi gas buang. Untuk itulah ke dua negara segera membentuk *Joint Indonesian-German Working Group on Energi*.

Kesepakatan tersebut tertuang dalam

*Joint Conclusion*

(JC) yang ditandatangani ke oleh Neny Sri Utami (Kepala Balitbang Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral-ESDM) mewakili Indonesia dan Prof. Dr Ulrich Schurr (Research Director for Environment Forschungszentrum Julich-FZ) mewakili Jerman.

Penandatanganan JC dilakukan beberapa waktu lalu sebagai sesi akhir '*Indonesian-German Joint Workshop Towards Research and Development Cooperation on Environmentally Friendly Clean Energy Technologies*'

. Kegiatan diikuti sekitar 100 orang kalangan peneliti dan akademisi serta pejabat terkait dari ke dua negara.

Kerjasama pengembangan EBT yang disepakati dalam JC antara lain adalah *integrated and low carbon emission energy technologies, efficient thermal energy direct conversion and utilization, renewable energy dan analysis of energy system*.

Beberapa kegiatan telah ditetapkan sebagai hasil lokakarya tersebut. Antara lain menjajaki *agro industrial bio-production, technical processing for bio-fuels, analisis sustainability dan impact assessment biofuels, pressurized fluidized coal gasification, membrane technology through introducing new pollution control technology dan fuel cell technology*

Untuk tahap awal sejumlah peneliti Indonesia akan dikirimkan ke Jerman untuk mengikuti program doktoral maupun post doktoral di FZ. Selain itu juga disepakati untuk mengadakan *Summer School on Photovoltaic* tahun depan bekerjasama dengan FT UI serta melanjutkan kerjasama antara BPPT dengan FZ.